

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Perbedaan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pijat Laktasi Di Puskesmas Telukjambe dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi berdasarkan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dilakukan pijat laktasi, dari 25 ibu menyusui pengeluaran ASI lancar sebanyak 8 orang (32%) dan tidak lancar sebanyak 17 orang (68%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan produksi ASI pada ibu menyusui sesudah dilakukan pijat laktasi, dari 25 ibu menyusui pengeluaran ASI lancar sebanyak 25 orang (100%) dan tidak lancar sebanyak 0 orang (0%)
3. Hasil uji statistic dengan Chi-square pada $\alpha=0,05$ didapatkan nilai p value = 0,000 ($p<0,05$), sehingga menunjukkan bahwa ada perbedaan produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pijat laktasi di Puskesmas Telukjambe.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Puskesmas Telukjambe
Bagi kepala puskesmas diharapkan sebagai bahan masukan atau informasi dalam pelayanan kebidanan upaya meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui menggunakan teknik pijat laktasi di wilayah kerja Puskesmas Telukjambe.
2. Bagi Bidan Pelaksana
Diharapkan menjadikan masukan dalam menentukan strategi peningkatan produksi ASI dengan adanya teknik pijat laktasi pada ibu menyusui yang mengalami masalah pada produksi ASI.
3. Bagi Ibu Menyusui
Diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, terutama ibu lebih mengetahui produksi ASI dengan melakukan pijat laktasi

sehingga bayi dapat diberikan ASI secara eksklusif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini sebagai acuan dan bahan referensi penelitian selanjutnya serta peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang baru serta jumlah sampel lebih besar dan dapat mengontrol variabel yang mempengaruhi produksi ASI seperti makanan yang dikonsumsi ibu, penggunaan alat kontrasepsi, psikologis ibu.